

MAKALAH
SISTEM INFORMASI PRODUKSI PRODUK KOPI KELOMPOK TANI
DESA LAKSANA

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas matakuliah Perancangan Basis Data



Disusun Oleh :

Mihwarul Nazid Hasan	10517135
Rayhan Khairur Rizqan	10517142
Riki Buldan Al Hariri	10517141
Randa	10517145

Kelas : SI-4

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor penting untuk ketahanan pangan, selain itu juga pertanian dapat dimanfaatkan sebagai roda perekonomian bagi rakyat Indonesia. Banyaknya pecinta kopi di dunia membuat kebutuhan produksi kopi sangat meningkat, apalagi Indonesia merupakan salah satu penghasil biji kopi terbesar di dunia, itulah mengapa banyak petani Indonesia khususnya di desa laksana, kecamatan ibun, Majalaya, kabupaten bandung memilih bertani kopi, kopi yang dihasilkan di daerah ini berjenis kopi Arabica yang memang banyak tumbuh di Indonesia.

Produksi kopi Arabica dapat menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Dengan memanfaatkan Sumber daya berupa tenaga kerja, dan bahan baku untuk pertanian Kopi Arabica di Desa Laksana, produksi Kopi dapat meningkat. Di desa laksana terbentuklah kelompok tani yang bertujuan untuk memproduksi dan mengolah mulai dari proses pengambilan bahan baku – Wash Proses – Wide Hull Proses – Dry Proses – honey proses, biji kopi yang dihasilkan oleh kelompok tani di Desa Laksana selalu menghasilkan dua tipe atau jenis kualitas kopi yang berbeda dan sudah berlangsung selama 5 tahun berjalan. Walaupun meski sudah bertahan lama dan menghasilkan kopi yang berkualitas tinggi di Pertanian Kopi Arabika Desa Laksa ini tidak luput dalam masalah yang ada mengingat permintaan biji kopi dari pasar sangat banyak.

Kekurangan informasi mengenai bahan baku menjadi masalah yang ada pada kelompok tani di desa laksana ini menjadi penghambat proses memperoleh informasi mengenai bahan baku, seperti yang diketahui bahan baku merupakan sumber daya yang sangat penting dalam proses produksi pembuatan suatu produk, seperti yang saat ini dialami oleh Produksi Pertanian Kopi Arabika di Desa Laksana ini. Dasar dari permasalahan produksi petani di desa Laksana ini yaitu keterbatasan bahan baku yang terkadang sulit didapatkan serta kurangnya pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi hasil produksi kopi agar lebih efektif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya supplay bahan baku dari petani yang menghambat proses produksi untuk memenuhi pesanan dari konsumen.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah :

- a. Membahas Pengelolaan data bahan baku serta update data terkini mengenai stock bahan baku yang ada di gudang Kelompok Tani Desa Lakasana
- b. Rancangan sistem ini dibuat untuk mengatasi masalah produksi yang ada pada bagian produksi Kelompok Tani Desa Laksana

1.4 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan Permasalahan yang ada diatas menyebabkan produksi produk kopi terhambat untuk memenuhi pesanan konsumen dikarenakan kekurangan bahan baku itu sendiri, untuk itu penulis ingin memberi solusi kepada kelompok Tani kopi di desa laksana agarmemperoleh informasi mengenai penyelesaian permasalahan yang ada di kelompok tani desa laksana dengan membuat SISTEM INFORMASI PRODUKSI PRODUK KOPI KELOMPOK TANI DESA LAKSANA BERBASIS WEB dengan 4 entitas yaitu : bagian produksi, bagian gudang, petani dan petugas sehingga dalam proses produksi mulai dari pengolahan bahan baku sampai bahan baku menjadi produk kopi dan sampai ke konsumen dapat berjalan teratur. Selain itu sistem ini juga dapat membuat proses dari petani ke petugas dan pemesanan dari konsumen ke petugas kelompok tani dapat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu kinerja masing-masing entitas dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di kelompok tani desa laksana.

1.5 Luaran yang akan dicapai

Diharapkan sistem ini dapat memberi manfaat dalam mengatasi masalah proses produksi yang selama ini terjadi, dengan membangun sistem informasi produksi produk kopi berbasis web secara sistematis, terarah dan dapat membantu bagian produksi di kelompok tani desa laksana mendapatkan supplier bahan baku lain yang ada diluar Kelompok Tani desa Laksana yang sudah ada agar mendapatkan bahan baku untuk memenuhi stock pesanan dari konsumen dan lebih mengefisienkan pekerjaan dalam proses produksi kelompok tani desa Laksana.